ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh media sosial Instagram yang sedang naik daun di era pandemi COVID-19 dan mahasiswa baru yang belum bisa bertemu secara tatap muka langsung. Media sosial kini jadi berperan aktif dalam interaksi mahasiswa. Instagram pun turut memiliki peran dalam interaksi mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran media sosial Instagram di kalangan mahasiswa baru Jurusan Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, interaksi mahasiswa baru Jurusan Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan peran media sosial Instagram dalam interaksi dan solidaritas mahasiswa baru.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *uses and gratifications* Herbert Blumer dan Elihu Katz. Teori ini menjelaskan bahwa pengguna media memiliki peran aktif untuk memilih dan memakai media tersebut. Pengguna media tersebut merupakan pihak yang aktif dalam proses komunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data primer terdiri dari Mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 16 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, *display* atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial Instagram di kalangan mahasiswa baru yaitu sebagai sumber informasi dan komunikasi, sebagai media portofolio dan personal *branding*, serta sebagai sarana hiburan. Interaksi mahasiswa baru Jurusan Sosiologi angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung lebih sering menggunakan media sosial dikarenakan mereka banyak yang belum pernah bertemu langsung dengan teman sesama mahasiswa baru. Namun, ada juga yang sudah pernah bertemu langsung dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan. Peran media sosial Instagram dalam interaksi dan solidaritas mahasiswa baru Jurusan Sosiologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yaitu pertama sebagai sarana informasi dan komunikasi, lalu sebagai jembatan untuk melanjutkan interaksi yang lebih intensif, serta ada beberapa upaya untuk meningkatkan hubungan mahasiswa baru menggunakan media sosial Instagram, di antaranya yaitu MABIMSOS yang diselenggarakan oleh HMJ Sosiologi dan pembuatan Instagram khusus kelas.

Kata Kunci: Instagram, Interaksi, Mahasiswa Baru